

Festival Seni Surabaya yang kali ini bekerjasama dengan Taman Budaya Jawa Timur yang sekaligus menyediakan gedung pementasan.

Naskah asli *The Web*, mengangkat kisah kehidupan Rose Thomas, seorang pelacur muda. Ia terpuruk dalam kondisi lingkungan yang menjeratnya. Walaupun Rose ingin merubah nasibnya namun dia mendapatkan

sengaja dipisahkan dengan bentangan kain hitam yang cukup jauh. Begitu Russy terbunuh, tahu-tahu Harris duduk sangat dekat menghadap penonton dalam proses verbal oleh seorang "pemain" yang juga duduk di kursi penonton. Di sini psikologi penonton (baca: masyarakat) ditempatkan dalam posisi sebagai hakim atau polisi yang mengadili perbuatan pelaku.

perbuatan mereka. Itulah esensi pertunjukan lakon ini.

Sebelum mementaskan karya ini, beberapa naskah yang pernah dipentaskan Teater Kami terdiri dari, 'Berita Cuaca' (Harris Priadie, 1989), 'Resolusi Tiang Gantungan' (Harris Priadie, 1990), 'Datang dan Pergi' (Harris Priadie, 1991), 'Masyarakat Diam' (Samuel Beckett, 1991), 'Bicara pada Bulan'

*Sang pacar setelah membunuh kekasihnya, Russy dalam pertunjukan Teater Kami Jakarta (foto : hen)*

# HARIAN PAGI SURRYA

## PENDAMPING BERPIKIR KRITIS